BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kondisi masyarakat pada saat ini sangat disibukan dengan melakukan kegiatan sehari hari dengan profesi yang berbeda-beda dalam bekerja atau pun beraktifitas yang menghabiskan banyak energi dalam tubuh. Sehingga perlu asupan makanan agar energi dan fisik tetap terjaga, sehat dan fit dalam menjalani aktifitas dan kegiatan ke sehariannya secara sehat dan kuat, karena dalam menjalani aktifitas keseharian energi sangatlah dibutuhkan.

Masyarakat pada saat ini sebagian besar mempunyai kebiasaan yang dapat mengancam kesehatan tanpa disadari. Hal ini berawal dari pola hidup yang tidak teratur yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. Kurangnya aktifitas fisik dan terbiasa mengkonsumsi makanan siap saji adalah faktor penyebab terjadinya gejala obesitas. Dalam hal ini kesadaran masyarakat untuk berolahraga dan memilih makanan yang sehat perlu di sadari sejak dini, yang mana orang tua memiliki peran penting kepada anak-anaknya untuk mengingatkan pentingnya kegiatan berolahraga dan menjaga kesehatan makanan serta pola hidup yang sehat. Karena pada masa anak berusia 6 sampai 12 tahun adalah masa pertumbuhan yang sangat rentan terkena berbagai penyakit, sehingga kesehatan perlu diperhatikan, karena akan sangat berpengaruh ketika anak beranjak dewasa.

Anak anak sangat rentan terkena penyakit obesitas karena asupan makanan yang berlebihan akibat pola hidup, dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung kalori berlebihan dan makanan yang kaya dengan kandungan lemak dan gula yang tersebar di berbagai jajanan pada saat ini. Kurangnya anak bergerak atau berolahraga juga dapat berpengaruh kepada anak terhadap terkenanya obesitas.

Obesitas pada anak terjadi karena pola hidup yang tidak terawasi, Sehingga di butuhkan peran orang tua dalam mengawasi pola hidup dan pola makan pada anak agar mengurangi terjadinya obesitas pada anak. Serta perlunya perhatian untuk membiasakan bergerak dan berolahraga guna memulai pola hidup sehat.

Fenomena tentang obesitas yang terjadi pada anak sekolah dasar telah menjadi persoalan yang sangat penting. Hasil persentase yang di dapat oleh Dinas Kesehatan kota Bandung bahwa setiap tahunnya anak yang memiliki berat badan berlebih terus bertambah, dan menjadi tugas bersama bagi pemerintah dan masyarakat guna mencegah terjadinya gejala obesitas.

Seiring dengan meningkatnya penyakit obesitas, sangatlah penting pemerintah dalam memberikan pengetahuan atau informasi kepada orang tua dan anak tentang bahayanya penyakit obesitas tersebut. Dalam hal ini peran Desain Komunikasi Visual sangat dibutuhkan untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi kepada masyarakat melalui berbagai media. Sebagaimana fungsinya, informasi akan lebih efektif, efesien, konkrit dan motivatif melalui Desain Komunikasi Visual. Sehingga masyarakat akan lebih mudah menerima informasi dan pengetahuan tentang bahayanya gejala Obesitas pada anak.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

- Mengkonsumi makanan siap saji secara berlebihan dapat menyebabkan obesitas
- Obesitas dapat terjadi pada anak yang pola makannya tidak teratur.
- Meningkatnya Obesitas pada anak Sekolah Dasar di Kota Bandung.

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi yang telah dipaparkan di atas permasalahan difokuskan pada bagaimana mengajak anak sekolah dasar untuk mengetahui cara terhindar dari obesitas dengan mengkonsumsi makanan sehat.

I.4 Batasan Masalah

Permasalahan dibatasi pada permasalahan pola hidup anak yang menyebabkan obesitas dengan target audiens anak Usia 6 – 12 tahun (Sekolah Dasar) di Kota Bandung.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang disampaikan di atas, ada tujuan dan manfaat perancangan yang ingin di capai:

- Mengajak dan memberikan informasi mengenai pentingnya mengkonsumsi makanan sehat untuk anak sekolah dasar agar terhindar dari obesitas
- Memberikan informasi mengenai bahayanya obesitas kepada masyarakat
- Memberikan edukasi serta pemahaman bagaimana agar masyarakat lebih memilih makanan yang sehat.
- Manfaat bagi penulis sebagai pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan topik penilitian.
- Manfaat bagi masyarakat sebagai sumber informasi dan pengetahuan
- Manfaat bagi keilmuan sebagai bahan referensi untuk penilitian